

Penerapan Metode Tamhid dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan

Feggy Maelsya Saputra^{1*}, Nurul Iman Hima Amrullah²

^{1,2}Universitas Islam Al-Ihya Kuningan, Jl. Mayasih No.11, Cigugur, Kec. Cigugur, Kab. Kuningan, Jawa Barat
E-mail: feggymaelsyaputra@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.7034>

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Article history Received: 08 April 2024 Revised: 18 April 2024 Accepted: 28 April 2024 Kata Kunci: Number Head Together (NHT), Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadits. Keywords: Number Head Together (NHT), Learning Outcomes, Al-Qur'an Hadith.	Metode Tamhid merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca tanpa dieja. Penerapan pada metode tanpa mengenalkan dan mempraktikkan bunyi A,BA,TA dan seterusnya, sehingga membuat santri lebih mudah dan cepat paham tentang cara membaca kata-kata/baca arab dan santri lebih cepat menamatkan tamhid atau melanjutkan ke Al-Qur'an. Tujuan penelitian mengadakan penelelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara ustadz/ustadzah menerapkan metode tamhid di lembaga pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah field reseach (penelitian lapangan) sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada dua orang ustadz yang masing-masing berasal dari kelas 2 dan kelas imami. Sedangkan wawancara dilakukan kepada 2 Orang ustadz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah-langkah penerapan metode tamhid di Lembaga Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan sebagian besar sudah diterapkan oleh bacaan panjang pendek dan jarang sekali ustadz menjelaskan bacaan panjang pendek pada bacaan Al-Qur'an selain itu utadz jarang berkomentar apabila santri terjadi penghambatan dalam pembacaan Al-Qur'an <i>The Tamhid method is a method of learning the Qur'an that emphasizes directly on reading exercises without spelling. The application of the method without introducing and practicing the sounds A, BA, TA and so on, thus making it easier and faster for students to understand how to read Arabic words/read and students can complete tamhid or continue to the Qur'an more quickly. The purpose of this research is to find out how ustadz/ustadzah apply the tamhid method at the Al-Imam Tanjung Sari Al-Qur'an educational institution, Kuningan Regency. To achieve this goal, the researcher uses a qualitative approach. The research method used is field research while the data collection techniques used are observation and interviews. Observations were conducted on two ustadz, each from class 2 and the imami class. While interviews were conducted with 2 ustadz. The results of the study show that the steps for implementing the tamhid method at the Al-Imam Tanjung Sari Institution in Kuningan Regency have mostly been implemented by reading long and short readings and it is very rare for ustadz to explain the long and short readings in reading the Qur'an. Apart from that, the ustadz rarely comment if students experience obstacles in reading the Qur'an.</i>  This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Feggy Maelsya Saputra, et al (2024). Penerapan Metode Tamhid dalam Pembelajaran Al-Qur'an pada Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan, 2(4) 577-581. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.7034>

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat manusia sebagai petunjuk yang di dalamnya terdapat hukum-hukum yang mengatur tentang kehidupan manusia, baik yang berhubungan dengan Allah SWT (hablun min Allāh) maupun yang berhubungan dengan sesama manusia (hablun minannās) dan alam sekitar. Kitab suci Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang kemurniannya tetap terpelihara dan terjaga sampai hari kiamat. Al-Qur'an merupakan petunjuk dari Allah yang diberikan kepada manusia melalui pilihan-Nya yaitu Nabi Muhammad SAW

Menurut Mukhtar dalam yahya (2018) Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menjadi obat penawar dan petunjuk bagi umat Islam. Membaca Al-Qur'an dapat menghilangkan berbagai penyakit jiwa misalnya, keraguan, kegelisahan, kemunafikan serta kemusyrikan.

Sedangkan Manna dalam kholil (2018) Al-Qur'an juga menjadi petunjuk bagi umat Islam, karena Al-Qur'an menjadi pembeda antara yang benar dan yang salah. Al-Qur'ān mengandung nasehat dan pelajaran yang berguna bagi kehidupan di dunia dan diakhirat. Al-Qur'an selalu mengajak kepada kebaikan dan menjahui kejelekan. Al-Qur'an memuat berbagai macam keterangan tentang ciptaan Allah SWT yang ada di langit dan di bumi agar menjadi ciptaan Allah SWT yang ada di langit dan di bumi agar menjadi peringatan bagi manusia yang mau berfikir

Al-Qur'an kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab melalui perantara Jibril para ahli memiliki sejumlah pandangan mengenai definisi Al-Qur'an.

Syaikh Manna Al-Qaththan mengatakan dalam buku Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (edisi terjemahan), kata Al-Qur'an berasal dari akar kata yang sama dengan qira'ah yaitu qara'a, qira'atan wa qur'an. Secara khusus Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada Rasulullah SAW.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Menurut Sukma (2016), menyatakan bahwa studi merupakan metode wawancara untuk menganalisis data yang berkenaan dengan penerapan Metode Tamhid pada pembelajaran Al-Qur'an. Sesuatu biasanya dijadikan kasus karena ada masalah, kesulitan, hambatan, membaca tetapi bisa suatu masalah, yang dijadikan karena keunggulan atau keberhasilannya.

Sedangkan menurut Ibrahim (2018), mengatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data untuk memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Pendekatan kualitatif menggunakan kata atau kalimat deskriptif, dimulai dengan pengumpulan data sampai dengan menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian Hal tersebut sejalan dengan pendapat Yusuf (2017), yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif sangat menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, atau deskripsi peristiwa yang bersifat alami kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata.

Menurut Sugiyono (2018), yang menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni rasional, empiris, dan sistematis Rasional berarti bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Sementara empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara yang digunakan. Selanjutnya, sistematis maksudnya adalah proses yang digunakan dalam penelitian yang menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis seperti yang telah ditelusuri dalam penelitian Sementara itu, jika kita menelusuri pengertian penelitian atau riset itu sendiri, maka Nazir (2018). penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah keadaan dari, sebuah alasan dari, beserta konsekuensi-konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus, bisa sebuah fenomena atau variabel artinya kegunaan tertentu yang dicari dalam metode penelitian merupakan kegiatan penyelidikan sistematis terhadap sesuatu dengan cara yang ilmiah juga menyatakan bahwa metode penelitian ilmiah boleh dikatakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis berdasarkan beberapa pandangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan

menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 penelitian ini di mulai dengan memberikan surat izin kepada lembaga pendidikan Al-Imam Al-Qur'an al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan setelah mendapatkan izin penelitian. Sesudah mendapatkan izin penelitian peneliti secara langsung wawancara kepada ketua yayasan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan berdasarkan rumusan masalah yaitu Penerapan Penghafalan Al-Qur'an Dengan Metode IQRA DAN TAMHID hasil wawancara kepada ketua yayasan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan.

(Wawancara dengan ketua yayasan KH.Muhammad Ajib Ma'aly, HM.Lc Al-Imam Tanjung Sari Kuningan 28 Juni 2028)

Metode Pembelajaran apa saja yang di gunakan pada lembaga pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Imam dalam proses pembelajarannya telah menerapkan lima metode Qur'an yaitu metode (tahsin sorogan), talqin (musyafahah), membaca berulang-ulang (thariqatu takriry al-qiraati al-juz'i), setoran (talaqqi) dan muraja'ah.

Bagaimana sistem evaluasi yang digunakan di Lembaga Pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan ?

Saya udah jelas tidak hanya sistemnya juga anak didiknya prestasinya dan bahkan gurunya itu sebelum berdiri Yayasan setelah ada yayasan ada titipan-titipan kita harus nurut kepada aturan yayasan tapi alhamdulillahnya dan di Yayasan itu punya ke istimewa karena memang kita titik berat pada kualitas bagaimana kita anak-anak orang yang tidak mampu kita gratiskan spp sampai dia bergabung dikita kalo sekarang malah khusus di geratiskan jadi pokoknya anak yang tidak mampu dari lingkungan yang jelek terutama bagaimana supaya dia betah di LPAI kita di gratiskan kalo seragaman engga punya tidak mampu kitakasih kalo misalkan ada tetangga yang tidak mampu yang pengen sekolah disini tapi dia punya cita-cita tinggi silahkan bawa kesini disekolahkan disini.

Apakah ada perubahan penggunaan metode pembelajaran Lembaga Pendidikan Al-Imam?

Dulu awal-awal memang kita ada semacam traileror/coba-coba ternyata semakin berkurang-berkurang peminatnya mungkin ketinggian misalkan ada penerapan Latihan baca kitab klasik meskipun gurunya mampu dipesantren yang berkeinginan gimana yang akhir saya sederhanakan ada dulu awal-awal ada pembelajaran nahwu ada ditingkat akhir nahwu sorof awal-awal dulu karena peminatnya kurang enggak akhir disederhanakan tetapi pengenalan bahasa arab harus ada .

Senada jelaskan oleh ketua yayasan bahwasanya Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Imam dalam proses pembelajarannya telah menerapkan lima metode tahfidz Qur'an yaitu metode (tahsin sorogan), talqin (musyafahah), membaca berulang-ulang (thariqatu takriry al-qiraati al-juz'i), setoran (talaqqi) dan muraja'ah.

Apakah ada prinsip khusus untuk para ustazd/ustazdzah dalam penyampaian pembelajaran Tamhid?

Untuk pembelajaran ini didalam penyampiannya itu adanya memakai alat peraga yang diawal di anak disampaikan alat peraga sebelum mereka maju privat satu persatu dan sebelum pembelajaran kepada anak-anak kami dari pihak ustazd/ustazdzah (LPAI) diadakanya tadarus seminggu 2 kali untuk itu untuk pembelajaran jadi si anak sering memberi hafalan mengulangan pembelajaran jadi di (LPAI) tidak mengejar pencapaian tapi dikejar adalah kualitas dari guru tersebut

(Wawancara informan I ustadz Rohim penghafal Al-Qur'an 27 Juni 2023)

Metode pembelajaran apa yang di terapkan pada pembelajaran Lembaga Pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan ?

Metodenya salah satunya di kelas 1 itu bandungan/sorogan jadi anak tuh menghadap ke guru dia membaca Ketika ada yang salah kita di benarkan tapi disisi lain juga metodenya ceramah .

Apakah ada prinsip Khusus untuk para ustadz/ustadzah dalam penyampaian pembelajaran Tamhid?

Untuk pembelajaran ini didalam penyampaian itu adanya memakai alat peraga yang diawal di anak disampaikan alat peraga sebelum mereka maju privat satu-persatu dan sebelum pembelajaran kepada anak-anak kami para ustadz/ustadzah (LPAI) diadakanya tadarus seminggu 2 kali

Apakah ada perubahan penggunaan metode pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan?

Untuk secara metode tidak ada cuman untuk perubahan dari segi materinya Ketika takut keberatan si anak sulit menghafal jadi di naikan misalkan Ketika selanjutnya.

(Hasil wawancara Informan Ustadz Dodi II Guru pengajar)

Metode pembelajaran apa yang di terapkan pada pembelajaran Lembaga Pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan?

Metodenya salah satunya di kelas 1 itu bandungan/sorogan jadi anak tuh menghadap ke guru dia membaca Ketika ada yang salah kita di benarkan tapi disisi lain juga metodenya ceramah.

Apakah ada perubahan penggunaan metode pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Imam Tanjung Sari Kabupaten Kuningan?

Untuk secara metode tidak ada cuman untuk perubahan dari segi materinya Ketika takut keberatan si anak sulit menghafal jadi di naikan misalkan Ketika selanjutnya.

Apa saja tantangan dalam KBM kepada siswa-siswinya?

Tantangan kita harus menghadapi anak kecil yang masih banyak tingkah kita harus menghadapinya Ketika saya membandungi si anak sedang ngaji ya di belakang ramai jadi itu tantangan saya .

Bagaimana menghadapi siswa-siwi yang kurang dalam bacaan Al-Qur'an pada pembelajaran?

Dalam menghadapinya saya sering memberi nasihat coba dirumahnya dbiasakan ngaji lagih setelah magrib disuruhnya gitu coba dibaca lagih tamhid supaya cepat lancar.

Apakah ada prinsip khusus untuk para siswa dalam KBM menggunakan metode tamhid?

Prinsip Ketika jadi wali kelas atau guru kita sedang belajar kita harus berdo'a dulu terus Ketika KBM saya sekarang baru menerapkanya ya menjadikan prinsip anak supaya Ketika ada aturan menjadikan prinsip salah satunya Ketika misalkan di KBM belajar supaya membuat gaduh atau anak-anak kalo gak ada aturan itu Ketika pas mengaji tuh pasti kemana-mana berkeliaran tapi Ketika saya membuat aturan yang keluar dari tempat duduk berdiri di depan tuh menjadi takut menjadi mereka gitu jadi si anak tau gak boleh keluar saat berlangsung

SIMPULAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan kondusif, serta lebih memperhatikan kecerdasan sosial siswa. Memberikan pengetahuan dan pengalaman guru tentang pembelajaran dalam membaca Al-Qur'an penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada siswa lebih meningkatkan membaca Al-Qur'an sehingga berdampak pada kecerdasan sosial dan dapat memberikan motivasi bagi peneliti agar meningkatkan menghafal Al-Qur'an sehingga berdampak pada kecerdasan sosial peneliti.

Hasil teknis analisis data adalah Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data pengumpulan data adalah satu proses mendapatkan data empiris melalui responden dengan menggunakan metode tertentu. Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.

dapat disimpulkan pendekatan guru adalah proses, cara atau perbuatan mendekati yang dilakukan seorang guru kepada peserta didik untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam mengajar, guru harus pandai menggunakan pendekatan secara arif dan bijaksana, pandangan guru terhadap siswa akan menentukan sikap dan perbuatan. Setiap guru tidak selalu mempunyai pandangan yang sama dalam menilai siswa, hal ini akan mempengaruhi pendekatan yang guru ambil dalam pengajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Wisnu dalam Arya, metode pembelajaran Al-Qur'an cet 6, (Bandung: Al-Ma'arif, 2019) hal 30
Taufik dalam Akmal pembelajaran Al-Qur'an dikalangan umat islam cet 7,(Gramedia cirebon,2019) hal 35
Ibrahim dalam Akmal Metode membaca Al-Qur'an cet 7,(Gramedia cirebon,2019) hal 35
Cholid dalam Achmadi Metode belajar Al-Qur'an cet 3,(Gramedia cirebon,2018) hal 23
As'ad dalam Human belajar Membaca Al-Qur'an menggunakan metode tamhid cet 2 (Gramedia cirebon,2018) hal 20
Shubhi Mendefinisikan Al-Qur'an cet.4(jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa,2018),ha.294
Sudjana dalam nana hasil belajar membaca Al-Qur'an cet 4 (Gramedia cirebon,2018) hal 22
Mukhtar yahya faturahman ,dasar-dasar pembinaan hukum islam, cet IV.(Bandung : Al-Ma'arif ,2018) hal 31
Manna Khalil studi ilmu-ilmu Al-Qur'an (terj.Mudzakir AS), cet.2(jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa,2018),ha.339
Wisnu Arya Wardana, Al-Qur'an (Yogyakarta: Pustaka belajar 2019), hal 52
Taufik Adnan Amal, Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an, cet 2,(jakarta: pustaka Alfabet, 2019), hal, 392
Ibrahim jamil metode pembelajaran Al-Qur'an, cet 3,(jakarta: pustaka Al-fabet,2017),hal 394
Cholid achmadi metode belajar membaca Al-Qur'an, cet 4,(pustaka: belajar,2018),hal,32
As'ad human Metode Tamhid dalam pembelajaran Al-Qur'an, cet 4,(pustaka: belajar,2018),hal,33
Subhi Rahman definisi Al-Qur'an, cet 5',(pustaka: belajar,2018),hal,33
Sudjana Nana hasil belajar Al-Qur'an cet 3,(jakarta: pustaka Al-fabet,2018),hal 400
Miftah faraid tentang makna turunya Al-Qur'an, cet.3jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa,2018),ha.33
Khurzun plato Al-Qur'an menjadi pedoman cet.4jakarta: Pustaka Lentera Antar Nusa,2018),ha.400
Yusuf Qardawi Al-Qur'an mempunyai peranan (pustakan: belajara 2019),hal 40
Usman Huberman penerapan implementasi, cet,3 ,(pustaka: belajar,2018),hal,34
Setiawan pelaksana birokrasi implementasi, cet,4 ,(pustaka: belajar,2018),hal,35
Yusuf dalam Qardawi Belajar membaca Al-Qur'an menggunakan sesuai tajwid cet 6 (pustaka belajar,2018)hal 37
Sukma penelitian pengumpulan data cet,5 ,(pustaka:belajar,2018),hal,35
Suharyat data sumber data primer dan sekunder cet,5 ,(pustaka: belajar,2019),hal,37
Moh.nazir desain penelitian cet,6 ,(pustaka: belajar,2019), hal,38
Sugiono Observasi penelitian cet,5 ,(pustaka: belajar,2018),hal,36
Sugiono teknik observasi pengumpulan data cet,5 ,(pustaka: belajar,2018),hal,36
Patton poewardi pengumpulan data observasi cet,3 ,(pustaka: belajar,2018),hal,27
Morris Observasi sebagai aktivitas cet,5 ,(pustaka: belajar,2019),hal,28
Julmi observasi non partisipan dan observasi partisipan cet,5 ,(pustaka: belajar,2020),hal,29
Sugiono Wawancara penelitian cet,6 ,(pustaka: belajar,2018),hal,37
Sudjiono teknik wawancara cet, 7,(pustaka: belajar,2018),hal,38
Bungi Wawancara merupakan prosesmemperoleh keterangan cet 8 (pustaka: belajar,2018),hal,39
Zainal tujuan dari wawancara cet 9 (pustaka: belajar,2019),hal,40
Sugiono dokumentasi untuk memperoleh data cet, 7,(pustaka: belajar,2018),hal,38
Nurhadi magetsari dokuentasi adalah memberikan informasi cet,4 ,(pustaka: belajar,2018),hal,27
Arikunto dokumentasi mengumpulkan data cet,4 ,(pustaka: belajar,2018),hal,27
Sugiono Intrumen hasil penelitian cet,8,(pustaka: belajar,2018),hal,39
Ulber Teknis Analisis Data cet 4 ,(jakarta: pustaka Al-fabet,2018),hal 39
Miles Huberman teknik analisis data cet,2 (pustaka belajara,2006),hal 25
Suwarna deskripsi penelitian cet 5 ,(jakarta: pustaka Al-fabet,2018),hal 40